

STRUKTUR DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 RAO

Amanda Rahmah Umayroh¹, Emidar²

¹²BASINDODA FBS, Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail: 1smaraamanda0@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the structure (orientation, important events, and re-orientation) and linguistic elements (pronominals, material verbs, time sequence connectives, and conjunctions) in biographical texts written by tenth-grade students of SMA Negeri 1 Rao. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. The data comprised the accuracy of structure and linguistic elements collected from biographical texts written by tenth-grade students of SMA Negeri 1 Rao in the 2025/2026 academic year. The main research instrument was the researcher (human instrument), using elicitation techniques for data collection and triangulation (cross-check) techniques for data validation. The findings reveal two key results. First, structurally, students are capable of constructing biographical texts coherently through clear orientation and depiction of important events, although the re-orientation section tends to be omitted by some students due to its optional nature. Second, linguistically, students demonstrate strong mastery in establishing chronological narrative sequences using time sequence connectives. However, further reinforcement is needed in varying material verbs and pronominals, as well as in selecting appropriate conjunctions to prevent ambiguous sentence structures.

Keywords: *Biographical Text, Text Structure, and Linguistic Elements*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur (orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi) serta unsur kebahasaan (pronomina, kata kerja material, kata sambung penanda urutan waktu, dan konjungsi) dalam teks biografi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian berupa ketepatan struktur dan unsur kebahasaan yang bersumber dari teks biografi ciptaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao tahun ajaran 2025/2026. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument) dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik pancing, serta teknik triangulasi (cross check) untuk pengabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan dua hal utama. Pertama, secara struktural, siswa telah mampu mengonstruksi teks biografi secara runtut melalui jalinan orientasi dan penggambaran peristiwa penting tokoh yang jelas, meskipun bagian reorientasi cenderung diabaikan oleh sebagian siswa karena sifatnya yang opsional. Kedua, secara kebahasaan, siswa memiliki penguasaan yang sangat kuat dalam

membangun kronologi cerita menggunakan kata hubung penanda urutan waktu secara sempurna. Namun, masih diperlukan penguatan pada variasi penggunaan kata kerja material, pronomina, dan ketepatan pemilihan konjungsi agar kalimat yang dihasilkan tidak rancu.

Kata Kunci: Teks Biografi, Struktur Teks Biografi, dan Unsur Kebahasaan

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dasar, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pendekatan berbasis teks, peserta didik dituntut untuk memahami berbagai jenis teks sesuai struktur, isi, dan kaidah kebahasaan. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis menjadi kemampuan yang sangat penting karena berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis dalam kegiatan akademik. Selain itu, keterampilan menulis turut berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kompetensi akademik siswa. Santi (2019) dalam penelitiannya menjelaskan, keterampilan menulis merupakan cara yang digunakan untuk mengomunikasikan pesan menggunakan bahasa secara tertulis. Dengan menulis, siswa tidak hanya memperoleh kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkreasi.

Pada umumnya, siswa lebih tertarik pada kegiatan membaca dibandingkan menulis, sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka terkait keterampilan menulis menjadi kurang optimal. Dalam menganalisis sebuah teks, siswa diharapkan mampu menuliskan sesuai struktur dan unsur kebahasaan yang ditetapkan. Siswa juga perlu mampu menyampaikan informasi dan pengetahuan yang dimilikinya. Kesulitan dalam menulis umumnya disebabkan oleh keterbatasan pemahaman siswa terhadap teks yang akan dianalisis. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah menulis teks biografi. Teks biografi merupakan jenis teks yang menyajikan riwayat hidup seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain berdasarkan fakta dan kebenaran kisah hidup dari tokoh (Arianti, 2020). Dalam penulisan teks biografi, siswa perlu memahami secara jelas

perjalanan hidup tokoh serta menyesuaikan penulisannya dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Dalam penulisan teks biografi, siswa perlu memahami struktur yang tepat agar isi teks yang memuat riwayat hidup tokoh tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Struktur yang benar tidak hanya memperjelas alur kisah hidup tokoh, tetapi juga membantu pembaca mengikuti informasi secara runtut, yang mencakup orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Selain itu, penggunaan unsur kebahasaan seperti kata ganti (pronomina), kata kerja material, kata sambung penanda urutan waktu, dan konjungsi dapat menentukan benar tidaknya teks biografi yang dianalisis.

Namun, berdasarkan kajian penelitian terdahulu, keterampilan siswa menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks biografi masih sangat rendah. Wibawa (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa struktur teks biografi belum lengkap, dan pemilihan kata penanda urutan waktu masih belum pas, atau kata konjungsi yang belum sempurna. Selanjutnya, penelitian Septiani (2015) menemukan bahwa penulisan

teks biografi siswa kelas VIII SMP Kartasura belum sempurna, di mana penulisan struktur teks biografi masih rendah dan masih banyak siswa salah dalam menulis teks biografi sesuai dengan struktur yang tepat akibat kurangnya bimbingan dari guru mengenai koreksi dalam kesalahan menulis struktur teks. Penelitian di tingkat SMA oleh Eliza (2021) juga menemukan permasalahan serupa dalam struktur dan unsur kebahasaan teks biografi yang masih belum dipahami siswa, sehingga penulisan belum terstruktur dan belum sesuai unsur kebahasaan yang telah dipelajari. Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, disimpulkan dua kesulitan utama siswa, yaitu struktur teks yang dibuat siswa tidak berurutan dan belum lengkap, serta unsur kebahasaan teks biografi yang masih belum tepat digunakan dalam teks biografi yang ditulis.

Permasalahan ini juga dijumpai secara nyata di SMA Negeri 1 Rao. Berdasarkan observasi awal dengan Ibu Siti Fatimah, S.S. selaku guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Rao ketika melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK), siswa SMA Negeri 1 Rao telah melaksanakan pembelajaran

mengenai teks biografi dan diberikan tugas menganalisis teks biografi sebagai keterampilan menulis. Tugas ini diberikan untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami struktur dan unsur kebahasaan yang terdapat pada teks biografi. Saat itu siswa sudah mempelajari struktur biografi orientasi, peristiwa penting, reorientasi, serta penggunaan pronomina, kata kerja material, kata sambung penanda urutan waktu, dan konjungsi yang sesuai. Pengalaman ini memberikan bekal awal bagi siswa untuk mengenal dan menambah pengetahuan tentang struktur dan unsur kebahasaan teks biografi.

Namun, ketika peneliti mengamati tugas teks biografi yang dianalisis siswa, peneliti menemukan beberapa kesalahan dalam hasil kerja siswa tersebut. Dalam menganalisis teks biografi, siswa belum mampu menuliskan struktur dengan berurutan (orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi) dan penggunaan unsur kebahasaan teks biografi seperti kata ganti (pronomina), kata kerja material, kata penanda urutan waktu, dan konjungsi belum tepat. Sebagai contoh, dari salah satu tulisan siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, terlihat bahwa pada bagian struktur

reorientasi, siswa kurang memperluas isinya karena hanya memberikan kalimat singkat tentang wafatnya tokoh dan sedikit ulasan bahwa jasanya tetap dikenang. Pada bagian unsur kebahasaan, kata sambung penanda urutan waktu belum ditemukan secara bervariasi untuk menghubungkan alur cerita, ditemukannya penggunaan kata tidak baku seperti kata ngebuktiin, serta ditemukannya penggunaan pronomina saya yang diulang secara berulang-ulang dalam satu kalimat pendek yang membuat kalimat menjadi tidak efektif dan terkesan bertele-tele.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu meneliti struktur dan unsur kebahasaan teks biografi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao di atas guna mengetahui lebih rinci kesalahan struktur dan unsur kebahasaan yang dilakukan oleh siswa. Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada struktur dan unsur kebahasaan teks biografi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao. Fokus penelitian ini diarahkan untuk menelaah sejauh mana kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah penulisan teks biografi sesuai dengan ketentuan

yang berlaku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Aspek yang dikaji mencakup struktur teks biografi yang terdiri atas tiga bagian utama, yaitu orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Orientasi memuat pengenalan tokoh dan latar kehidupannya, peristiwa penting berisi rangkaian pengalaman atau kejadian yang bermakna dalam kehidupan tokoh, sedangkan reorientasi menampilkan pandangan atau refleksi penulis terhadap makna kehidupan tokoh tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menitikberatkan pada unsur kebahasaan teks biografi yang meliputi penggunaan kata ganti (pronomina), kata kerja material, kata sambung penanda urutan waktu, dan konjungsi.

Berdasarkan fokus masalah yang diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian ini diformulasikan untuk mengetahui bagaimana struktur pada teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao dan bagaimana unsur kebahasaan teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao. Sejalan dengan perumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur yang terdapat dalam teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao serta

mendeskripsikan unsur kebahasaan teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao secara komprehensif.

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis untuk menambah pengetahuan tentang struktur dan unsur kebahasaan dalam teks biografi. Secara praktis, penelitian ini memberikan empat manfaat utama, yaitu menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam bidang kebahasaan, menjadi bahan masukan bagi guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Rao untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks biografi, memotivasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao agar lebih terampil dalam menulis teks biografi yang terstruktur dan sesuai dengan unsur kebahasaan, serta menjadi acuan atau perbandingan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

Sebagai panduan dan untuk menghindari kesalahan penafsiran, batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga konsep utama. Teks biografi didefinisikan sebagai teks yang berisi kisah atau riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain berdasarkan fakta dan data nyata, yang bertujuan memberikan inspirasi dan teladan

kepada pembaca serta mengenang jasa tokoh. Struktur teks biografi dimaknai sebagai unsur pembangun yang berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut membentuk teks yang utuh, yang terdiri atas orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Sementara itu, unsur kebahasaan teks biografi dipahami sebagai kaidah bahasa yang harus diperhatikan dalam teks biografi, yang mencakup kata ganti (pronomina) untuk mengacu pada nomina lain, kata kerja material yang menunjukkan tindakan fisik atau mental subjek, kata sambung penanda urutan waktu sebagai penghubung antarperistiwa, dan kata hubung (konjungsi) yang berfungsi menghubungkan kata, klausa, atau kalimat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan secara objektif struktur dan unsur kebahasaan pada teks biografi karya siswa kelas X SMAN 1 Rao. Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa kata, kalimat, serta wacana tulisan siswa, bukan angka-angka statistik (Nazir, 2011). Selain itu, penggunaan

metode ini berfokus pada pengamatan objek secara alamiah guna memahami proses dan makna dari hasil karya siswa, di mana peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama (human instrument) (Syahrul dkk., 2017).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan bahwa temuan penelitian mengenai teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao. Hasil penelitian mencakup dua aspek, yaitu (1) struktur teks biografi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao dan (2) unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao.

Sebelum menguraikan hasil analisis terhadap kedua aspek tersebut, penulis terlebih dahulu menyajikan gambaran umum mengenai data penelitian. Gambaran tersebut meliputi identifikasi jumlah kata dan jumlah kalimat pada setiap teks biografi karya siswa kelas X SMA

Negeri 1 Rao. Data tersebut disajikan pada Tabel 1 yang terdapat pada lampiran berikut.

Tabel 1 Identifikasi Unsur Umum Teks Biografi

Jumlah Data	Jumlah Kata	Jumlah Kalimat
26	2.583	218

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa 26 data yang telah diteliti terdiri atas 2.583 kata dan 218 kalimat. Selanjutnya hasil penelitian mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 2 Struktur Teka Biogafi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao

No	Struktur Teks Biografi	Jumlah Paragraf yang Terdapat dalam Teks Biografi
1	Orientasi	28
2	Peristiwa Penting	45
3	Reorientasi	21

Berdasarkan hasil analisis pada tabel teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao, struktur yang ditemukan meliputi tiga elemen inti, yaitu orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Dari total 26 judul teks

biografi, 28 orientasi, 45 peristiwa penting, dan 21 reorientasi. Secara umum, kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao dalam menulis teks biografi dapat dikategorikan berhasil, meskipun masih terdapat sebagian siswa yang belum mampu menyusun struktur teks secara tepat. Capaian ini dibuktikan dengan adanya 21 teks yang telah memenuhi kelengkapan struktur (orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi) dari keseluruhan 26 teks yang dianalisis.

Tabel 3 Analisis Kebahasaan Teks Biogarfi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao

No	Kebahasaan	Tepat	Tidak Tepat	Jumlah
1	Kata Kerja material	125	14	139
2	Kata hubung penanda urutan waktu	98	0	98
3	Kata ganti (pronomina)	200	10	210
4	Kata hubung (konjungsi)	237	42	279

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebahasaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao dilihat dari ketepatan penggunaan kata ganti (pronomina) siswa kelas X

SMA Negeri 1 Rao sudah menguasai dengan baik, meskipun masih ditemukan sedikit kekeliruan. Dari segi ketepatan penulisan kata kerja material, siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao sudah mampu menerapkan kata kerja material dengan tepat. Dari segi penulisan kata hubung penanda urutan waktu, siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao sudah menerapkan dengan tepat dan benar dalam teks biografi, dimana seluruh siswa telah mampu menggunakannya tanpa ada kesalahan sama sekali. Sementara itu, dari segi konjungsi, unsur ini menjadi yang paling banyak digunakan oleh siswa dalam teks biografi mereka, dan secara umum siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao sudah mampu menerapkan konjungsi dengan baik saat membuat teks biografi meskipun masih ditemukan beberapa kekeliruan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao sudah mampu

menggunakan pronomina, kata kerja material, kata hubung penanda urutan waktu, dan konjungsi yang tepat dalam pembuatan teks biografi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal sebagai berikut. Pertama, teks biografi yang siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao sudah menulis teks biografi dengan baik menggunakan ketiga struktur teks biografi, yaitu orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Dari ketiga struktur tersebut, struktur yang paling banyak ditulis siswa adalah orientasi dan peristiwa penting. Sedangkan struktur yang kurang dibuat oleh beberapa siswa yaitu reorientasi.

Kedua, dari segi unsur kebahasaan. Teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao sudah baik dalam menggunakan unsur kebahasaan, hanya saja siswa masih tepat dalam menggunakan kata hubung (konjungsi), kata kerja

material, dan kata ganti (pronomina). Sebaliknya, siswa justru sangat baik dan cenderung sempurna dalam menggunakan kata hubung penanda urutan waktu karena seluruhnya ditulis secara tepat tanpa ada kesalahan sama sekali. Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao mampu memanfaatkan hasil belajarnya tentang unsur kebahasaan dalam menulis teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A. (2014). Analisis Penggunaan Pronomina Persona Sebagai Penyapa dan Pengacu. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katalik Widya Mandala Madium*, 38(01), 29-42
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Muelioni. A.M. (2010). *Tata Struktur Teks Adekdor Karya Siswa SMA Negeri 2 Madium Tahun Pelajaran 2022/2023*
- Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Arianti. (2020). *Pembelajaran menulis teks biografi di SMA*. Bandung: Refika Aditama.
- Eliza. (2021). *Analisis struktur dan unsur kebahasaan teks biografi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Harsiati, T. (2016). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. (2013). (Buku Siswa) *Bahasa Indonesia Ekpresi Diri dan Akademik Untuk SMA/AMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Universitas Negeri Padang)
- Kokasih, E. (2018). *Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Y. (2019). *1700 plus bank soal Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyani. (2021). *Pembelajaran teks biografi berbasis literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosida Karya
- Nazir, Moh. 2018. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. (2022). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahayu, F. I., dkk. (2023). *Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Pekalongan : NEM
- Rukmana, A. D., Nasrullah, D., Tsani, W. F., Pamungkas, W. A.,

- Fitriyani, C. R., Pratiwi, R. E., Baqiyatishsholihah, S., Fadilah, A. R., Adqam, M. A., Priyatiningsih, D., Hidayah, N., Wulandari, S., Arsyad, F., Farhan, M., Saputro, A. B. A., Cahyaningtyas, R., Sholikhah, A. T., Putri, R. A., Fajariyanti, F., & Masearoh. (2022). *Buku ajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Rumah Cinta.
- Santi. (2019). *Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Septiani. (2015). *Kemampuan menulis teks biografi siswa SMP*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Syahrul, Tressyalina, dan Farel. (2017). *Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Tarigan, H. G. (2019). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Toyidin. (2013). *Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama*. Subang: CV. PustakaBintang
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019, April). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional PGSD UST (Vol. 1, No. 1)*
- Wibawa, I. B. M. P., Sutama, I. M., & Yasa, I. N. (2019). Analisis Struktur Dan Unsur Kebahasaan Buku Muhammad Hattadan Relevansinya Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Di Kelas X Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2).
- Zabadi, F., & Sutejo. (2014). *Bahasa Indonesia wahana pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.